

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk angka. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, kompensasi, lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Surya Trimegah Wisesa.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Surya Trimegah Wisesa yang beralamat di terletak di Jl. Segoromadu II No. 8, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan Juli 2020 – Desember 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2013:117). Sesuai dengan pendapat tersebut maka yang dijadikan sebagai populasi yang dimaksud penelitian ini adalah semua karyawan bagian produksi PT. Surya Trimega Wisesa yang berjumlah 101 karyawan. dimaksud penelitian ini adalah semua karyawan bagian produksi PT. Surya Trimegah Wisesa yang berjumlah 101 karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:73) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sampel jenuh berdasarkan pada ketentuan yang di tentukan oleh pendapat Sugiyono (2002:61) yang mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya Hasan (2004:19). Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat atau pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuisisioner. Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari

sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Data kuisioner diberikan secara langsung kepada seluruh karyawan PT. Surya Trimegah Wisesa.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data menggunakan metode angket (kuisioner). Metode angket (kuisioner) merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Sugiyono (2015:142).

Kuisioner dalam penelitian ini dibuat dengan daftar pernyataan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas untuk mengetahui persepsi responden tentang disiplin kerja (X1), lingkungan kerja (X2), dan kepuasan kerja (X3) terhadap produktivitas kerja (Y) PT. Surya Trimegah Wisesa. Kuisioner ini diajukan kepada responden secara tertulis, menggunakan daftar pertanyaan yang bersifat tertutup, di mana alternative jawaban telah disediakan.

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yang digunakan adalah disiplin kerja, kepuasan kerja, dan lingkungan kerja. Sementara itu, variabel dependen yang digunakan adalah kinerja karyawan.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
-----------------	-----------------------------	------------------

<p>Disiplin Kerja (X1)</p>	<p>Menurut Rivai, Veithzal, et al., (2014:599) mengemukakan bahwa disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma social yang berlaku.</p>	<p>Menurut Hasibuan (2014:194) pada dasarnya banyak indicator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan suatu organisasi. Diantaranya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap Disiplin 2. Teladan 3. Kepemimpinan 3. Balas Jasa
<p>Lingkungan Kerja (X2)</p>	<p>Menurut Nitisemito (2014:3) lingkungan kerja adalah tempat untuk melakukan aktivitas dan dijadikan sebagai sumber informasi, penciptaan kondisi lingkungan kerja yang nyaman dan aman harus dilakukan agar karyawan merasa nyaman dan lebih betah dalam lingkungan kerjanya untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya, sehingga tingkat efisiensi yang tinggi dapat tercapai, dan produktivitas kerjanya pun meningkat.</p>	<p>Berikut indikator lingkungan kerja menurut Hanaysha (2016):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The facilities to do work. Fasilitas yang mendukung untuk melakukan tugas-tugas pekerjaan. 2. Comfortable work place. Lingkungan kerja yang bersih, dan menyenangkan. 3. Safety. Berada dalam keadaan aman dan tenteram. 4. Absence of noise. Lingkungan kerja tidak bising.
<p>Kepuasan Kerja (X3)</p>	<p>Tunjungsari (2011) berpendapat kepuasan kerja penting karena karyawan dalam sebuah perusahaan merupakan faktor yang paling</p>	<p>Setiap karyawan memiliki tolak ukur kepuasan kerja yang berbeda standar kepuasannya. Adapun indikator kepuasan kerja</p>

	dominan menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan organisasi.	menurut Colquitt et al (2013) terdapat beberapa indikator kepuasan kerja, yaitu: 1. Gaji 2. Promosi 3. Rekan Kerja
Produktivitas Kerja (Y)	Menurut J. Simanjatak (2011, hal.141) produktivitas adalah Suatu tolak ukur pencapaian hasil usaha dengan membandingkan nilai hasil yang dicapai dan nilai semua bahan dan upaya yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut.	Menurut Puji Hartatik (2014 : 219) menyatakan indikator produktivitas kerja adalah sebagai berikut : 1. Tingkat perolehan hasil 2. Kualitas yang di hasilkan 3. Tingkat kesalahan 4. Waktu yang di butuhkan

3.7 Teknik pengukuran data

Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel peneliti menggunakan alat bantu kuesioner yang diisi oleh responden. Pengukuran untuk mengetahui nilai dari jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert dibuat dalam bentuk pilihan. Menurut Sugiyono (2013:81) Skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)

4. Setuju (S)

5. Sangat Setuju (SS)

3.8 Uji Instrumen

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut menggunakan SPSS (*Social Product of Social Science*).

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi sebenarnya yang diukur. Analisis validitas item bertujuan untuk menguji apakah tiap butir pertanyaan benar-benar telah sah. Menurut Ghozali (2013 :53) uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan:

$$Df = n-2$$

n = jumlah sampel

2 = two tail set

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuisisioner) penelitian (V. Wiratna Sujarweni, 2014).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuisioner atau angket yang dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Sementara, jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator linear tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji F dan uji t tidak terjadi bias. Untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi yaitu:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:111), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji Kolmogorov-Smirnov adalah nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10 (Ghozali, 2018:107).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:108) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain yang telah diuji. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji gletser. Uji gletser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan apabila nilai signifikannya lebih besar dari tingkat kepercayaannya 5%.

3.10 Teknik Analisis

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah penarikan data primer dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut dikuantitatifkan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden Sugiyono (2010:86).

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis berganda. Ghozali (2018:95) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang antara hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel terikat. Penggunaan analisis regresi linier berganda karena pada penelitian ini memiliki 3 variabel bebas yaitu Displin Kerja, Kepuasan Kerja, dan Lingkungan Kerja. menduga koefisien (β) dengan meminimalkan kesalahan (error). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Produktivitas Kerja

α : Nilai Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi Variabel $X_{1,2,3}$

- X_1 : Disiplin kerja
 X_2 : Lingkungan kerja
 X_3 : Kepuasan kerja
 ϵ : Standar error

Hasil regresi yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah nilai koefisien regresi yang diperoleh apakah mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, baik secara simultan atau parsial dan mengetahui pula seberapa besar pengaruhnya.

3.10.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ada dalam penelitian tersebut. Apabila Nilai koefisien mendekati satu, maka dikatakan variabel independen berpengaruh sangat kuat terhadap variabel dependen yang ada didalam penelitian. Sedangkan, jika R^2 kecil maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat rendah Ghazali, (2018:97). Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen pada penelitian yang dilakukan.

3.11 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis adalah proses pengujian dimana nanti akan diputuskan apakah hipotesis penelitian ini akan diterima atau ditolak. Dalam pengujian ini, analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji parsial (t).

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013;98). Dalam uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = 0$ artinya Disiplin (X_1) tidak ada pengaruh terhadap Produktivitas Karyawan (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya variabel Disiplin (X_1) ada pengaruh terhadap Produktivitas Karyawan (Y).

$H_0 : b_2 = 0$ artinya variabel Lingkungan (X_2) tidak ada pengaruh terhadap Produktivitas Karyawan (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$ artinya variabel Lingkungan (X_2) ada pengaruh terhadap Produktivitas Karyawan (Y).

$H_0 : b_3 = 0$ artinya variabel Kepuasan (X_3) tidak ada pengaruh terhadap Produktivitas Karyawan (Y).

$H_a : b_3 \neq 0$ artinya variabel Kepuasan (X_3) ada pengaruh terhadap Produktivitas Karyawan (Y).

b. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = two tail test

c. Menentukan kriteria pengujian

1. Bila signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independent yakni disiplin, lingkungan dan kepuasan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yakni produktivitas
2. Bila signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independent yakni disiplin, lingkungan dan kepuasan berpengaruh terhadap variabel dependen yakni produktivitas